



LAPORAN PENELITIAN

PROFIL USAHA PETERNAKAN DI KABUPATEN KENDAL

Oleh :

•Ir. Bambang Trisetyo Eddy, MS.,MA
Ir. Mukson, MS

UPT-PUSTAK-UNDIP	
No. Daft:	931/141/P1/e1
Tgl.	08/4 05

LABORATORIUM SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
April, 2002

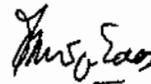
LAPORAN HASIL PENELITIAN

-
1. Judul Penelitian : Profil Usaha Peternakan di Kabupaten Kendal
-
2. Ketua Pelaksana Penelitian :
- Nama Lengkap : Ir. Bambang Trisetyo Eddy, MS.,MA
- Pangkat/NIP /Gol. : Penata Tk.I/130 818 798/III-D
- Jabatan : Lektor
- Fakultas /Jurusan : Peternakan/Produksi Ternak
- Program Studi : Sosial Ekonomi Peternakan
- Universitas : Diponegoro
-
3. Lama Penelitian : 6 (enam) bulan
-
4. Biaya Penelitian : Rp. 1.600.000,-
(satu juta enam ratus ribu rupiah)
-
5. Sumber Dana : Dana Rutin Fakultas Peternakan UNDIP
TA. 2000/2001
-

Mengetahui
a.n. Dekan
Pembantu Dekan I
Fakultas Peternakan UNDIP,

Dr. Ir. V. Priyo Bintoro, MAgri
NIP. 130 892 621

Semarang, 8 April 2002
Ketua Pelaksana,



Ir. Bambang Trisetyo Eddy, MS.,MA
NIP. 130 818 798

Profil Usaha Peternakan di Kabupaten Kendal

Oleh :

Bambang Trisetyo Eddy dan Mukson

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis data dasar usaha peternakan terutama jenis dan populasi ternak, produksi peternakan, sumbangan dan nilai investasi peternakan serta tingkat konsumsi.

Penelitian dilakukan di Kabupaten Kendal, dengan metode survai. Penentuan lokasi didasarkan pada potensi pengembangan peternakan. Data yang diambil meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari petani peternak ayam potong (broiler) yang merupakan studi kasus pada usaha peternakan dengan pola kerjasama Inti Plasma. Sedangkan data sekunder diambil dari Dinas Peternakan Kabupaten/ Propinsi sebagai sumber data Instansional. Data dianalisis secara deskriptif dan perhitungan secara ekonomi usaha yaitu tingkat keuntungan (profitabilitas) pada usaha ayam potong.

Hasil penulisan menunjukkan bahwa Perkembangan populasi ternak tahun 1999 s.d. 2000 mengalami peningkatan terutama untuk ternak sapi potong, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, ayam buras, itik, kuda, domba dan burung puyuh. Produksi daging pada tahun 1999 s.d. 2000 mengalami peningkatan sebesar 5,06% sebagai akibat permintaan konsumen serta peningkatan daya beli masyarakat.

Tingkat konsumsi daging, telur dan susu masing-masing pada tahun 1999 s.d. 2000 mengalami peningkatan 2,96%, 0,89% dan 28,57% atau setara dengan daging 2,78 kg/kap/th, telur 10,19 kg/kap/th dan susu 0,09 liter/kap/th.

Nilai investasi peternakan pada tahun 2000 terutama yang dikelola oleh perusahaan nilainya mencapai Rp. 97.833.000.000,- yang terdiri dari komoditas ayam petelur, ayam pedaging, ayam pullet, dan babi.

Analisis profitabilitas usaha peternakan ayam broiler dengan melihat kasus pada perusahaan kemitraan Inti Plasma PT. Gema Usaha Ternak (GUT) menunjukkan hasil yang cukup efisien dan menguntungkan dengan nilai profitabilitas rata-rata sebesar 31,70%. Hasil ini diatas suku bunga kredit pinjaman bank umum yaitu rata-rata sebesar 18%/tahun.

Kata Kunci : Profi/Keragaan, Usaha Peternakan

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah S.W.T., atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan penelitian tentang : **“Profil Usaha Peternakan di Kabupaten Kendal “** dapat diselesaikan.

Penelitian ini dilakukan atas biaya dari Dana Rutin Fakultas Peternakan UNDIP Tahun Anggaran 2000/2001. Dalam penelitian ini ditelaah tentang Profil usaha peternakan, yang antara lain meliputi perkembangan populasi ternak, produksi ternak, konsumsi ternak, PDRB sektor peternakan, nilai investasi usaha peternakan. Disamping itu juga dianalisis kasus usaha peternakan ayam broiler yang dilakukan oleh perusahaan kemitraan Inti Plasma PT. Gema Usaha Ternak.

Dengan selesainya penelitian ini, Tim peneliti mengucapkan banyak terima kasih, khususnya kepada Bapak Dekan Fakultas Peternakan UNDIP atas dukungan dana yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan. Di samping itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada jajaran Dinas Peternakan Kabupaten Kendal atas bantuan penyediaan data dan informasi tentang perkembangan peternakan di Kabupaten Kendal. Kepada Tim Enumerator Sdr. Hermawan, Tasirun, Rully, dkk, juga disampaikan terima kasih atas kesediannya membantu pengumpulan data lapang. Kepada Sdr. Cicik, AMd dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian diucapkan terima kasih.

Tim peneliti sangat menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Akhirnya, semoga hasil penelitian ini ada manfaatnya, Terima kasih.

Semarang, 8 April, 2002

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN HASIL PENELITIAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR LAMPIRAN	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III TUJUAN DAN KONTRIBUSI PENELITIAN	5
3.1. Tujuan Penelitian	5
3.2. Kontribusi Penelitian	5
BAB IV METODELOGI PENELITIAN	6
4.1. Kerangka Pemikiran	6
4.2. Tipe Penelitian	6
4.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	6
4.4. Sumber dan Cara Pengumpulan Data	7
4.5. Analisis Data	7
BAB V HASIL PEMBAHASAN	8
5.1. Keadaan Umum Kabupaten Kendal	8
5.2. Profil Usaha Peternakan Di Kabupaten Kendal	11
5.3. Analisis Usaha Peternakan Ayam Potong	17
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	20
BAB VII DAFTAR PUSTAKA	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.	Rincian Luas Wilayah Kabupaten Kendal dan Penggunaannya 9
Tabel 2.	Jumlah dan Distribusi Penduduk di Kabupaten Kendal 10
Tabel 3.	Distribusi Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan 11
Tabel 4.	Populasi Ternak di Kabupaten Kendal Tahun 1999-2000 11
Tabel 5.	Nilai Investasi Bidang Ternak di Kabupaten Kendal Tahun 1999-2000 12
Tabel 6.	Pemotongan Ternak di kabupaten Kendal Tahun 1999-2000 13
Tabel 7.	Produksi Daging di Kabupaten Kendal Tahun 1999-2000 14
Tabel 8.	Produksi Susu di Kabupaten Kendal Tahun 1999-2000 14
Tabel 9.	Produksi Telur di Kabupaten Kendal Tahun 1999-2000 14
Tabel 10.	Produksi Hasil Ternak Lainnya di Kabupaten Kendal 15
Tabel 11.	Konsumsi Produksi dan Konsumsi Protein Hewani Asal Ternak 15
Tabel 12.	PDRB dan Pendapatan Sub Sektor Peternakan Kabupaten Kendal 16
Tabel 13.	Komponen Biaya Variabel dan Biaya Tetap Usaha Peternakan Ayam Potong 18
Tabel 14.	Penerimaan dan Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Potong 18
Tabel 15.	Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Potong di PT. Gema Usaha Ternak 19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data Desa, Dukuh, Penduduk, Luas Daerah dan Kepadatan Ternak Di Kabupaten Kendal Tahun 2000
Lampiran 2.	Penggunaan Lahan, Ketinggian, Hari Hujan dan Curah Hujan di Kabupaten Kendal Tahun 2000
Lampiran 3.	Data Luasan Hijauan Pakan Ternak (Ha) di Kabupaten Kendal Tahun 2000
Lampiran 4.	Daya Tampung Ternak Dari Areal Makanan Ternak (Carrying Capacity) di Kabupaten Kendal Tahun 2000
Lampiran 5.	Populasi Ternak Ruminansia Dalam Satuan Ternak (ST), Daya Tampung dan Kekurangan/Kelebihan Ternak di Kabupaten Kendal
Lampiran 6.	Populasi Ternak Ruminansia Dalam Satuan Ternak (ST), Daya Tampung dan Kekurangan/Kelebihan Ternak di Kabupaten Kendal Tahun 2000
Lampiran 7.	Kemampuan Penyerapan Tenaga Kerja Sub sektor Peternakan Diperinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Kendal Tahun 2000
Lampiran 8.	Peta Potensi Ternak di Kabupaten Kendal

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan peternakan bertujuan untuk mewujudkan peternakan yang maju, efisien dan tangguh. Peternakan tangguh merupakan kondisi dimana sumber daya yang ada (alam, tenaga kerja, teknologi) dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga produk yang dihasilkan dapat memenuhi permintaan pasar. Disamping itu pembangunan peternakan diarahkan dalam upaya peningkatan kesejahteraan melalui peningkatan produksi, perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha, meningkatkan pendapatan dan kualitas sumber daya peternak. Langkah yang ditempuh antara lain dengan mendekatkan aspek komoditas pada sistem agribisnis dan agroindustri.

Upaya pencapaian tujuan pembangunan tersebut perlu terus ditingkatkan agar sub sektor peternakan betul-betul dapat diharapkan sumbangannya, terutama dalam peningkatan ekonomi rakyat yang saat ini perlu mendapatkan prioritas. Berdasarkan kenyataan yang ada, sektor pertanian khususnya subsektor peternakan masih merupakan sektor strategis dalam menompang perekonomian nasional.

Setelah diundangkannya UU No 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, setiap Kabupaten/Kota mendapatkan kesempatan untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan sesuai dengan kondisi dan potensi yang dimiliki. Banyak tantangan yang harus dihadapi dalam penyelenggaraan otonomi daerah ini, terutama dalam masalah pembiayaan pembangunan daerah yang lebih menekan pada pendapatan asli daerah (PAD). Oleh karena itu, pemerintah daerah harus selalu menggali sektor-sektor potensial yang dapat diandalkan sebagai sumber pendapatan daerah.

Kabupaten Kendal merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai prospek besar untuk pengembangan peternakan. Hal ini dapat dilihat dari kondisi sumber daya pendukung, termasuk topografi, agroklimat, SDA, SDM, sarana dan prasarana lainnya. Ketersediaan sumber daya tersebut akan kurang berarti apabila tidak dikelola

secara optimal. Kebijakan pengelolaan dan pengembangan sub sektor peternakan di Kabupaten tersebut harus didasarkan pada analisis yang matang dengan dukungan data yang memadai. Hal ini perlu diperhatikan karena telah banyak diakui bahwa keberhasilan pembangunan sangat dipengaruhi oleh kepentingan stakeholders. Dengan analisis ini akan diketahui faktor pendukung, faktor penghambat serta peluang dan ancamannya. Berdasarkan pertimbangan tersebut diperlukan suatu kajian awal tentang deskripsi, kondisi dan potensi usaha peternakan.

1.2. Perumusan Masalah

Keberhasilan usaha peternakan dipengaruhi oleh berbagai aspek, baik berasal dari dalam (Faktor Internal) maupun dari luar (Faktor Eksternal) usaha. Faktor Internal antara lain dapat berupa zooteknis dan manajemen usaha. Sedangkan faktor eksternal adalah pasar, teknologi dan kebijaksanaan pemerintah. Kedua aspek tersebut perlu dipadukan agar usaha peternakan yang dikelola dapat berkembang dan mampu menghasilkan produk yang efisien.